ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis tentang limitasi yang dihadapi oleh karakter wanita di dalam novel Wilkie Collin "The Woman In White". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai limitasi apa saja yang muncul dan penyebabnya.

Metode deskriptif analisis dan teori feminisme Marxist digunakan dalam skripsi ini. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menjelaskan data secara komprehensif yang kemudian akan dianalisis berdasarkan teori feminisme Marxist. Teori tersebut digunakan untuk mengidentifikasi limitasi-limitasi yang muncul dan penyebab karakter wanita terlimitasi di dalam novel.

Hasil dari penelitian ini adalah wanita hanya dianggap properti oleh laki-laki yang direpresentasikan oleh wanita lajang dan wanita yang sudah menikah dalam novel "The Women in White". Wanita lajang adalah milik properti ayahnya sedangkan wanita yang sudah menikah akan menjadi properti suaminya. Hal tersebut disebabkan adanya sistem patriarki dan kapitalis.

Kata kunci: feminis Marxist, kelas social, patriarki, properti